



Bio Medika
Laboratorium Klinik Utama
since 1983



Tumbuh
Bersama
Kepercayaan
Anda



Bio Medika
Laboratorium Klinik Utama
since 1983

contact@biomedika.com

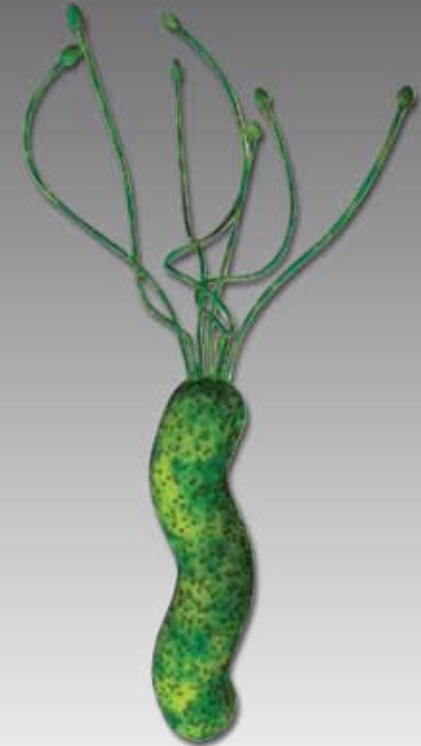
www.biomedika.co.id

- Jl. Cijung 10, Jakarta 10150
T (021) 384 8676, F (021) 381 4267
- Jl. Arjuna Utara 11, Jakarta 11510
T (021) 568 9942-43, F (021) 564 4904
- Jl. Raya Boulevard Timur Blok NE-01/66-67
Kelapa Gading Permai, Jakarta 14250
T (021) 450 5322 / 450 7380, F (021) 450 7250
- Perumahan Citra Garden II
Ruko Citra Niaga Blok A 25, Jakarta 11840
T (021) 5437 4586-87, F (021) 5437 4794
- Ruko Tol Boulevard BSD CITY
Blok G No. 10-11, Tangerang 15322
T (021) 5315 8255-56 F (021) 5315 8257
- Jl. A. Yani No. 7, Tangerang 15111
T (021) 5573 0050-51, F (021) 5573 0052
- Kompleks Permata Kota Blok L No. 3
Jl. Pangeran Tubagus Angke 170
Jakarta 14450
T (021) 666 73 665, F (021) 666 73 662
- Ruko Paramount Centre Kav.3 &5
Jl. Raya Kelapa Dua, Gading Serpong
Tangerang 15180
T (021) 2901 4704-05, F (021) 2901 4704
- Ruko De Lumina Blok C No. 11
Taman Semanan Indah, Jakarta 11850
T (021) 2903 0620-21
F (021) 2903 0622
- Jl. Gandaria I No. 95&97
Jakarta 12140
T (021) 720 7157-9, F (021) 720 7163
- Jl. Mangga Besar Raya No. 121-123
Jakarta 10730
T (021) 6230 7961, F (021) 6230 7962



Bio Medika
Laboratorium Klinik Utama
since 1983

HELICOBACTER PYLORI



Ditulis oleh : Prof. Dr. Riadi Wirawan SpPK(K)
(Konsultan Laboratorium Bio Medika)

Helicobacter pylori

Helicobacter pylori (*H. pylori*) adalah bakteri batang gram negatif yang didapatkan di dalam selaput lendir epitel lambung pada 50% populasi di bawah usia 55 tahun. Kebanyakan pasien yang terinfeksi dengan *H. pylori* tidak menunjukkan gejala. Bakteri ini pertama kali diidentifikasi pada tahun 1983 sebagai penyebab tukak lambung. *H. pylori* ini juga merupakan penyebab gastritis kronik dan mengalami progresi atau mempunyai resiko menjadi kanker lambung, *mucosal associated lymphoid tissue* (MALT) *lymphomas*. Kuman ini dikaitkan dengan 70 - 80% pasien dengan tukak lambung dan 90 - 95% pasien dengan tukak duodenum. Kelainan ini mempunyai kaitan yang kuat dengan gastritis, tukak lambung, dispepsia dan kanker lambung. Selain infeksi dengan *H. Pylori*, penggunaan *non-steroidal anti inflammatory drug* (NSAID) dapat juga merupakan penyebab timbulnya tukak dan radang pada lambung.

Terjadinya infeksi *H. pylori* meningkat sesuai dengan penambahan usia, pada usia 45 - 50 tahun antibodi *H. pylori* dapat dideteksi pada 20% kasus dan mencapai lebih dari 50% dalam waktu lebih dari 10 tahun sedangkan pada usia di atas 65 tahun angka kejadian dapat mencapai 75%.

H. pylori merupakan salah satu penyebab tukak lambung yang berkaitan dengan kelainan gastrointestinal bagian atas. *Food and Drug Administration* (FDA) telah menyetujui terhadap produk komersial yang digunakan untuk mendeteksi bakteri ini di antaranya dengan membiakkan bakteri *H. pylori*

dari jaringan yang diperoleh dari endoskopi, breath test, pemeriksaan antigen dan antibodi terhadap *H. pylori*.

Pemeriksaan terhadap *H. pylori* dapat dilakukan dengan mendeteksi antigen *H. pylori* melalui jaringan biopsi yang diwarnai dengan pewarnaan Giemsa dan dilihat dengan mikroskop. Selain itu dapat dilakukan pembiakan dari jaringan biopsi dan deteksi DNA *H. pylori* di dalam tinja dengan metoda *polymerase chain reaction* (PCR). Dikenal pula cara yang non invasif dengan pemeriksaan serologi terhadap *H. pylori* yang menandakan bahwa pasien telah terpapar dengan bakteri tersebut dengan metoda *Enzyme Linked Immunosorbent Assay* (ELISA). Di Laboratorium Klinik Utama **Bio Medika** pemeriksaan antibodi IgG dan IgM terhadap *H. pylori* dilakukan dengan metoda ELISA atau deteksi DNA *H. pylori* dalam tinja menggunakan metoda PCR.

Daftar pustaka :

Levinson W. Review of Medical Microbiology and Immunology. 9th ed. Lange Medical Books : New York. p146 - 7.